Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id

E-ISSN: 3047-6674 | P-ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS

https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

Rancang Bangun Website Statis Sebagai Media Informasi dsan Pemesanan Catering Terintegrasi Whatsapp

Jimmie [1*], Muhammad Ikhsan Ramadhan [2], Karnadi [3]

[1*,2,3] Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

Corresponding Email: jimmie@um-palembang.ac.id [1*] icann291025@gmail.com[2] karnadi@um-palembang.ac.id[3]

Histori Artikel:
Dikirim 29 September 2026; *Diterima dalam bentuk revisi* 10 Oktober 2026; *Diterima* 10 November 2026; *Diterbitkan* 27 Januari 2027. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Penyampaian informasi mengenai usaha secara digital telah menjadi salah satu kebutuhan penting bagi bisnis katering dalam membantu calon pelanggan mengenali profil usaha, layanan, dan produk yang ditawarkan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan situs web statis Bunda Ais Catering yang mengintegrasikan penyajian informasi usaha dengan akses komunikasi pemesanan melalui WhatsApp. Pendekatan ini dipilih agar informasi mengenai katering dapat disajikan dalam satu media digital, sementara komunikasi pemesanan tetap memanfaatkan layanan yang digunakan untuk berinteraksi dengan admin tanpa perlu membangun sistem transaksi daring secara menyeluruh. Proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan metode Waterfall, dengan HTML, CSS, dan JavaScript sebagai teknologi utama dalam pembangunan situs web. Fitur pemesanan dirancang melalui formulir yang mengolah masukan pelanggan menjadi pesan awal yang akan diteruskan melalui WhatsApp. Evaluasi sistem dilakukan dengan menggunakan Black Box Testing terhadap delapan item pengujian yang mencakup halaman informasi, navigasi, pengisian formulir, dan pembentukan pesan pemesanan. Berdasarkan hasil pengujian, sebanyak 8 dari 8 item dinyatakan berhasil, dengan tingkat keberhasilan fungsional sebesar 100% pada item yang diperiksa. Temuan ini menunjukkan bahwa fungsi utama situs web beroperasi sesuai dengan skenario pengujian yang telah ditetapkan. Karakteristik pengembangan terletak pada penggabungan media informasi usaha katering dengan fasilitas komunikasi awal pemesanan melalui WhatsApp. Meskipun demikian, pengiriman pesan, konfirmasi pesanan, dan penyelesaian transaksi masih memerlukan keterlibatan langsung dari pelanggan dan admin.

Kata Kunci: Website Statis; Catering; Media Informasi; Pemesanan; WhatsApp.

Abstract

The digital dissemination of business information has become an essential requirement for catering businesses to assist potential customers in recognizing the business profile, services, and products offered. This research focuses on the development of a static website for Bunda Ais Catering, which integrates the presentation of business information with ordering communication via WhatsApp. This approach was chosen to present catering information in a single digital medium while maintaining ordering communication through the services used to interact with the admin, without the need to build a comprehensive online transaction system. The development process employs the Waterfall method, utilizing HTML, CSS, and JavaScript as the primary technologies for building the website. The ordering feature is designed through a form that processes customer input into an initial message to be forwarded via WhatsApp. System evaluation is conducted using Black Box Testing on eight test items, which include information pages, navigation, form filling, and message formation for orders. Based on the testing results, all 8 out of 8 items were deemed successful, with a functional success rate of 100% for the items examined. These findings indicate that the main functions of the website operate according to the established test scenarios. The characteristic of this development lies in the integration of business information media for catering with the initial communication facilities for ordering via WhatsApp. Nevertheless, sending messages, confirming orders, and completing transactions still require the direct involvement of both customers and admins.

Keyword: Static Website; Catering; Information Media; Ordering; WhatsApp.

Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id
E-ISSN: 3047-6674 | P-ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memanfaatkan media digital dalam menyampaikan informasi dan menunjang aktivitas pemasaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah website, yang memungkinkan pelaku usaha memperkenalkan identitas bisnis serta menyajikan informasi produk dan layanan kepada masyarakat secara lebih terstruktur (Wicaksono, 2024). Selain berfungsi sebagai sarana promosi, teknologi digital juga dapat mendukung komunikasi antara pelaku usaha dan pelanggan serta memperluas jangkauan pemasaran (Nugroho, 2025). Dalam usaha katering, website dapat dimanfaatkan sebagai pusat informasi awal yang memuat profil usaha, jenis layanan, pilihan menu, paket katering, dan kontak yang dapat dihubungi oleh calon pelanggan. Bunda Ais Catering merupakan usaha penyedia jasa katering yang melayani berbagai kegiatan, antara lain resepsi pernikahan, aqiqah, acara keagamaan, acara keluarga, dan kegiatan perkantoran. Selama menjalankan kegiatan promosi dan penyampaian informasi, usaha ini memanfaatkan komunikasi langsung, WhatsApp, dan Facebook. Namun, penggunaan beberapa media tersebut belum menyediakan satu platform yang menghimpun informasi profil usaha, layanan, menu, paket, dan mekanisme pemesanan secara terpadu. Kondisi ini menyebabkan calon pelanggan masih perlu menghubungi pihak usaha untuk memperoleh informasi tertentu yang belum tersedia dalam satu media. Oleh karena itu, diperlukan sarana digital yang mampu menyajikan informasi usaha secara terpusat, terstruktur, dan mudah diakses, sekaligus menyediakan akses komunikasi antara calon pelanggan dan pengelola Bunda Ais Catering. Website dapat dikembangkan sebagai media informasi dan promosi yang membantu pelaku usaha menyampaikan profil serta penawaran produk secara sistematis. Penelitian oleh Afriasnyah Rizky Rudiawan dan Tan Amelia (2023) membahas pemanfaatan website untuk mendukung penyampaian informasi dan promosi usaha. Sementara itu, Nurul Fadhillah dan Eko Hariyanto (2025) mengkaji pemanfaatan website dalam mendukung proses pemesanan katering. Dari sisi penyajian informasi produk, Nungsiyati, Eva Febriyani, dan Siti Mukodimah (2024) membahas pemanfaatan informasi produk yang tersusun melalui website untuk menunjang kegiatan pemasaran dan penjualan. Selain itu, pengembangan website dapat diarahkan untuk memperkuat identitas digital suatu usaha, memperluas penyebaran informasi, dan membantu calon pelanggan mengenali produk maupun layanan yang tersedia (Rochmawati *et al.*, 2024). Pemanfaatan website sebagai media promosi UMKM juga dibahas oleh Edi Subiyantoro dan Ahmad Rofiqul Muslikh (2023), sedangkan Ferro Luis Juliansyah dan Zulhipni Reno Saputra Elsi (2025) membahas website company profile sebagai sarana penyampaian informasi profil dan layanan usaha. Berbagai kajian tersebut memperlihatkan bahwa website dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi, promosi, dan pembentukan identitas digital sesuai dengan karakteristik usaha yang dikembangkan.

Dalam pengembangan media digital untuk usaha kecil, pemilihan teknologi perlu mempertimbangkan kebutuhan operasional dan kemampuan pengelolaan usaha. Louw dan Nieuwenhuizen (2020) membahas strategi pengembangan website dengan memperhatikan biaya dan keterampilan teknis. Buvár dan Gáti (2023) mengkaji penerimaan pemasaran digital pada usaha mikro, khususnya terkait persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi. Sementara itu, Proença *et al.* (2026) membahas digitalisasi usaha jasa kecil dari perspektif pemasaran strategis dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, organisasi, dan hubungan antarorganisasi. Ketiga kajian tersebut memberikan perspektif mengenai pentingnya menyesuaikan penerapan teknologi digital dengan kondisi dan kebutuhan usaha. Dalam konteks Bunda Ais Catering, pertimbangan tersebut mendasari pemilihan website statis sebagai media informasi usaha yang tidak memerlukan sistem transaksi daring yang kompleks. Proses pemesanan katering memiliki karakteristik yang memungkinkan adanya penyesuaian berdasarkan jenis acara, pilihan menu, jumlah porsi, dan kebutuhan pelanggan lainnya. Dengan demikian, komunikasi antara pelanggan dan pengelola tetap diperlukan untuk membahas rincian pesanan serta memastikan kesepakatan yang sesuai. Atikah Ilmi Sholehah dan M. As'ad (2025) membahas kebutuhan informasi dalam sistem pemesanan katering, termasuk data pelanggan, pilihan menu, paket acara, rincian pesanan, dan kebutuhan pembayaran. Dalam penelitian ini, komunikasi awal pemesanan difasilitasi melalui

Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id
E-ISSN: 3047-6674 | P-ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

tombol "Pesan Sekarang" yang mengarahkan pengunjung ke WhatsApp admin dengan format pesan yang telah disiapkan. Pemanfaatan WhatsApp dalam mendukung penyampaian informasi pesanan dan proses konfirmasi juga dibahas oleh Alpin Lubis dan Mizanul Umam (2026). Meskipun demikian, pada sistem yang dikembangkan, pesan tidak dikirim secara otomatis karena pelanggan tetap perlu mengirimkannya melalui WhatsApp, sedangkan konfirmasi dan penyelesaian transaksi dilakukan melalui komunikasi antara pelanggan dan admin. Sejumlah penelitian terdahulu telah mengembangkan website untuk mendukung penyampaian informasi, promosi, penguatan identitas digital, dan pemesanan pada usaha kecil maupun bidang katering. Winarnie *et al.* (2025) membahas pengembangan sistem informasi katering berbasis website untuk mendukung akses informasi dan kegiatan operasional layanan. Gesima Chintia Angel Sirait (2025) mengkaji sistem pemesanan katering berbasis website yang membantu pelanggan mengakses informasi menu dan melakukan pemesanan. Pada bidang digital branding usaha kuliner, Kurniawan *et al.* (2025) membahas pemanfaatan website sebagai media informasi dan promosi untuk memperkenalkan produk serta memperkuat identitas usaha. Indriasari *et al.* (2026) mengkaji website company profile sebagai sarana penyediaan informasi usaha secara terpadu, sedangkan Almuhajar Asward dan Muh. Ma'aruf Idris (2024) membahas pemanfaatan website dalam menunjang pemasaran, penjualan, dan proses transaksi pada usaha katering. Penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan untuk memahami beragam fungsi website dalam mendukung kebutuhan informasi dan aktivitas bisnis. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, pengembangan website telah mencakup beragam kebutuhan, mulai dari penyediaan informasi hingga dukungan terhadap proses pemesanan dan transaksi. Namun, kebutuhan setiap usaha tidak selalu mengharuskan penerapan seluruh fungsi tersebut dalam satu sistem. Bagi Bunda Ais Catering, kebutuhan yang menjadi fokus penelitian ini adalah penyediaan informasi usaha dalam satu platform dan tersedianya akses komunikasi awal untuk pemesanan. Oleh karena itu, kesenjangan penelitian dalam studi ini diarahkan pada perbedaan ruang lingkup pengembangan, yaitu penerapan website statis yang mengintegrasikan penyajian informasi usaha dengan akses pemesanan awal melalui WhatsApp tanpa basis data, sistem login, maupun pembayaran daring. Pernyataan mengenai perbedaan tersebut didasarkan pada fokus dan fitur sistem yang dikembangkan serta perlu disesuaikan dengan karakteristik sistem dalam setiap penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan website statis Bunda Ais Catering yang menggabungkan penyajian identitas dan informasi usaha dengan fasilitas komunikasi awal pemesanan melalui WhatsApp. Website dibangun menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript serta menyediakan informasi profil usaha, layanan katering, pilihan menu, paket, dan kontak pemesanan. Fitur "Pesan Sekarang" mengarahkan pengunjung ke WhatsApp dengan format pesan awal yang telah disiapkan berdasarkan informasi yang dimasukkan.

Pendekatan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan usaha untuk menyediakan pusat informasi digital sekaligus memfasilitasi komunikasi pemesanan tanpa mengembangkan sistem transaksi daring yang kompleks. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan kajian penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun website statis bagi Bunda Ais Catering sebagai media informasi, identitas digital, dan promosi usaha yang dilengkapi akses komunikasi awal pemesanan melalui WhatsApp. Website dirancang untuk menyajikan informasi profil usaha, layanan, menu, dan paket secara terstruktur sehingga dapat diakses oleh calon pelanggan melalui satu platform. Selain itu, integrasi WhatsApp ditujukan untuk mempermudah pelanggan melanjutkan komunikasi mengenai kebutuhan pemesanan dengan pihak usaha. Dengan ruang lingkup tersebut, pengembangan berfokus pada fungsi penyajian informasi dan komunikasi awal pemesanan, bukan pada otomatisasi pengelolaan pesanan atau transaksi daring secara menyeluruh.

Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id
E - ISSN: 3047-6674 | P - ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

2. Metode Penelitian

2.1 Rangkaian Proses Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Waterfall untuk membangun website Bunda Ais Catering. Metode tersebut digunakan karena kebutuhan dan cakupan pengembangan telah diarahkan pada dua tujuan utama, yaitu penyampaian informasi mengenai usaha catering dan penyediaan akses komunikasi pemesanan melalui WhatsApp. Pelaksanaan penelitian mengikuti alur pengembangan yang berurutan, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian hasil implementasi. Informasi yang dikumpulkan pada tahap analisis menjadi dasar dalam merumuskan rancangan halaman dan navigasi. Setelah rancangan ditetapkan, pengembangan dilanjutkan melalui penulisan kode menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Pada tahap akhir, fungsi website diperiksa dengan Black Box Testing untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

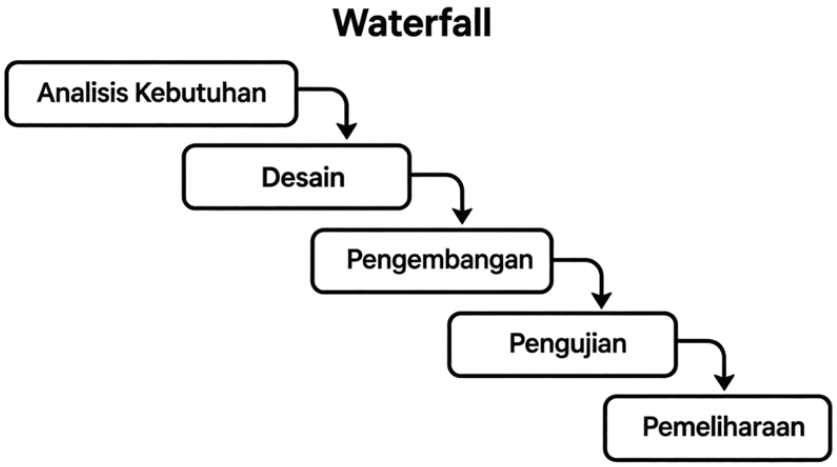

Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik informasi dan fasilitas yang perlu disediakan oleh website Bunda Ais Catering. Proses pengumpulan kebutuhan melibatkan observasi kegiatan usaha serta diskusi langsung dengan pemilik katering. Melalui kegiatan tersebut, peneliti mengidentifikasi jenis informasi yang perlu diketahui oleh pelanggan dan memahami alur pemesanan yang digunakan oleh usaha. Temuan dari proses pengumpulan kebutuhan selanjutnya dijadikan dasar untuk menetapkan fungsi website. Dari sisi informasi, website perlu memuat profil usaha, layanan yang ditawarkan, pilihan menu dan paket katering, serta informasi kontak. Dari sisi pemesanan, sistem perlu menyediakan akses ke WhatsApp admin dengan format pesan awal yang disusun berdasarkan informasi yang dimasukkan oleh pelanggan. Pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan melalui pengembangan website statis menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript. Arsitektur sistem tidak mencakup penyimpanan data melalui basis data, fitur login, ataupun pembayaran daring. Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan menjadi acuan dalam menetapkan susunan halaman, mekanisme navigasi, dan fitur yang dikembangkan.

2.3 Perancangan Website

Tahap perancangan berfokus pada pengorganisasian informasi, penentuan hubungan antarhalaman, serta penyusunan antarmuka website berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id
E - ISSN: 3047-6674 | P - ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

Susunan halaman mencakup Beranda, Layanan, Menu Kami, Tentang Kami, dan Kontak/Pemesanan. Untuk memperjelas pengelompokan produk, halaman Menu Kami dibagi menjadi empat bagian, yaitu Paket Hemat, Paket Plus, Menu Lauk, dan Menu Favorit Pelanggan. Selain struktur informasi, rancangan juga memperhatikan kemudahan bagi pengunjung dalam mengakses konten dan menggunakan fitur yang tersedia. Tata letak website direncanakan agar dapat menyesuaikan tampilan pada perangkat dengan ukuran layar yang berbeda, meskipun kesesuaiannya belum diuji secara khusus. Pada bagian pemesanan, disediakan tombol "Pesan Sekarang" yang mengarahkan pengunjung ke WhatsApp admin dengan format pesan awal yang disusun berdasarkan informasi yang telah dimasukkan. Mekanisme ini hanya memfasilitasi komunikasi awal antara pelanggan dan admin, bukan pengiriman pesan otomatis atau penyelesaian transaksi digital. Keseluruhan rancangan ini menjadi dasar dalam proses pembangunan website.

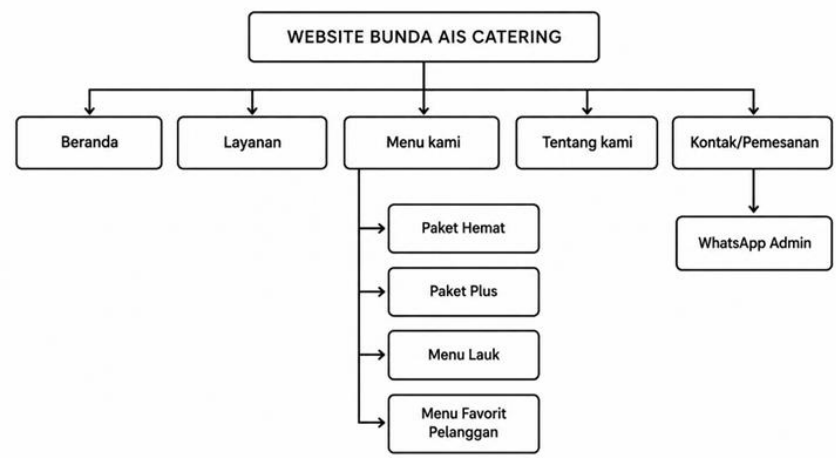

Gambar 2. Struktur Halaman Website Bunda Ais Catering

2.4 Penerapan Rancangan

Rancangan yang telah disusun kemudian diwujudkan menjadi website melalui proses implementasi. HTML digunakan untuk membangun susunan elemen dan informasi pada halaman, CSS berperan dalam pengaturan tampilan, sedangkan JavaScript diterapkan untuk mendukung interaksi yang diperlukan. Hasil implementasi terdiri atas lima halaman utama, sistem navigasi, serta fasilitas yang menghubungkan pengunjung dengan WhatsApp admin untuk memulai komunikasi pemesanan. Website dikembangkan tanpa basis data sehingga pengelolaan konten dilakukan dengan mengubah kode program ketika terdapat informasi yang perlu diperbarui. Ketika tombol "Pesan Sekarang" digunakan, website mengarahkan pelanggan ke WhatsApp dengan pesan awal yang dibentuk berdasarkan data masukan. Pelanggan tetap bertanggung jawab untuk mengirimkan pesan tersebut, sedangkan proses konfirmasi dan transaksi dilanjutkan bersama admin. Selama pengembangan, Visual Studio Code digunakan sebagai perangkat lunak untuk menulis dan mengelola kode, sementara localhost dimanfaatkan untuk menjalankan serta melakukan pemeriksaan awal terhadap website. Setelah implementasi selesai, pengujian fungsional dilakukan untuk memeriksa perilaku fitur yang tersedia.

Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id
E - ISSN: 3047-6674 | P - ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147



Gambar 3. Hasil Implementasi Halaman Beranda Website Bunda Ais catering

2.5 Evaluasi Fungsional

Evaluasi dilakukan dengan memeriksa perilaku setiap fungsi yang telah diimplementasikan. Pengujian menggunakan Black Box Testing, yang menitikberatkan pada kesesuaian antara masukan, keluaran yang diharapkan, dan hasil yang diperoleh tanpa menelaah kode internal program. Pengujian dilaksanakan pada laptop atau komputer melalui browser Google Chrome. Visual Studio Code dan localhost digunakan dalam proses pengembangan serta pemeriksaan awal sistem. Fungsi yang dievaluasi mencakup halaman Beranda, Layanan, dan Tentang, navigasi antarhalaman, halaman Menu, halaman Kontak, formulir pemesanan, serta akses WhatsApp melalui tombol "Pesan Sekarang". Setiap fungsi diperiksa berdasarkan skenario yang telah ditentukan, kemudian hasilnya dicocokkan dengan keluaran yang diharapkan. Indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan terpenuhinya fungsi sesuai dengan tujuan pengujian. Pada fitur pemesanan, misalnya, pengujian dianggap berhasil apabila akses WhatsApp admin terbuka dan format pesan awal sesuai dengan informasi yang dimasukkan oleh pelanggan. Batasan pengujian fitur pemesanan terletak pada fungsi pengalihan dan pembentukan pesan awal. Pengujian tidak menilai pengiriman pesan secara otomatis, tindak lanjut konfirmasi oleh admin, maupun keberhasilan transaksi. Hasil setiap pengujian dicatat dengan memuat fungsi yang diperiksa, skenario, hasil yang diharapkan, hasil aktual, dan statusnya. Evaluasi yang dilakukan hanya menilai fungsi sistem berdasarkan skenario tersebut. Penelitian ini tidak mencakup pengujian responsivitas pada berbagai ukuran layar maupun evaluasi usability melalui pengujian langsung bersama pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Implementasi Website

Implementasi sistem menghasilkan website statis Bunda Ais Catering yang merealisasikan rancangan struktur halaman dan antarmuka yang telah ditetapkan. Website menyediakan lima halaman utama, yaitu Beranda, Layanan, Menu Kami, Tentang Kami, dan Kontak/Pemesanan. Setiap halaman memiliki fungsi penyajian informasi yang berbeda, mulai dari pengenalan usaha dan layanan catering hingga penyediaan informasi menu serta akses komunikasi pemesanan. Pengelompokan informasi tersebut menjadikan website sebagai media digital terpusat untuk memperkenalkan usaha dan membantu pengunjung memperoleh informasi sebelum menghubungi admin melalui WhatsApp.

Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id
E - ISSN: 3047-6674 | P - ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama Website Bunda Ais Catering

Berdasarkan Gambar 4, halaman utama berfungsi sebagai titik awal bagi pengunjung untuk mengakses informasi pada website. Halaman ini menyajikan identitas usaha, navigasi utama, dan informasi awal mengenai layanan catering. Penyusunan elemen tersebut bertujuan memberikan gambaran awal mengenai usaha sebelum pengunjung mengakses halaman lainnya.



Gambar 5. Tampilan Halaman Menu Website Bunda Ais Catering

Berdasarkan Gambar 5, halaman Menu Kami menyajikan informasi produk berdasarkan kategori Paket Hemat, Paket Plus, Menu Lauk, dan Menu Favorit Pelanggan. Pengelompokan tersebut memudahkan pengunjung dalam menelusuri informasi menu sesuai dengan kategori yang tersedia.

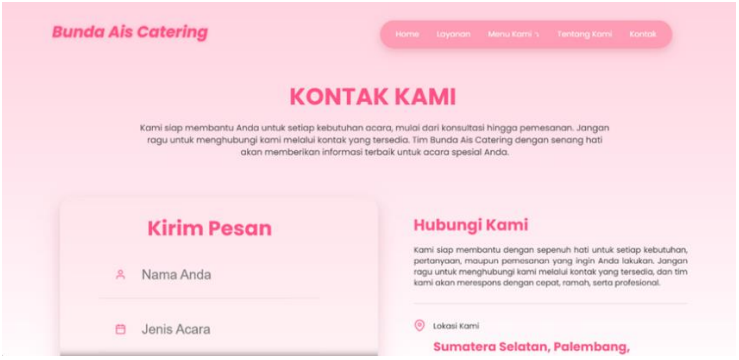

Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id
E-ISSN: 3047-6674 | P-ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

Gambar 6. Tampilan Halaman Kontak dan Pemesanan Website Bunda Ais Catering

Berdasarkan Gambar 6, halaman Kontak/Pemesanan menyediakan informasi kontak serta akses untuk menghubungi admin melalui WhatsApp. Fitur ini menghubungkan website sebagai media informasi dengan proses komunikasi awal pemesanan antara pengunjung dan pihak Bunda Ais Catering.

3.1.2 Impelementasi Pemesanan melalui WhatsApp

Fitur pemesanan pada website Bunda Ais Catering mengintegrasikan formulir pemesanan dengan WhatsApp Admin melalui tombol "Pesan Sekarang". Proses diawali dengan pengisian data oleh pelanggan pada formulir yang tersedia. Setelah tombol digunakan, website membentuk pesan berdasarkan informasi tersebut dan membuka WhatsApp agar pelanggan dapat melanjutkan komunikasi dengan admin. Dengan mekanisme ini, penyusunan informasi pesanan menjadi lebih praktis karena pelanggan tidak perlu menuliskan kembali seluruh data secara manual. Meskipun demikian, integrasi tersebut terbatas pada penyediaan pesan awal; pengiriman pesan memerlukan tindakan pelanggan, sedangkan konfirmasi dan penyelesaian transaksi tetap bergantung pada komunikasi dengan admin.

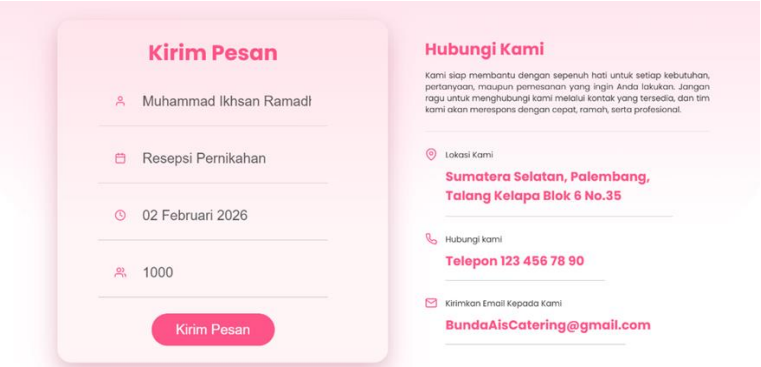

Gambar 7. Formulir Pemesanan pada Website Bunda Ais Catering

Berdasarkan Gambar 7, menampilkan formulir yang berfungsi sebagai sarana pengumpulan informasi awal sebelum pelanggan menghubungi admin. Data yang dimasukkan melalui formulir digunakan oleh sistem untuk menghasilkan susunan pesan sesuai dengan informasi pemesanan yang diberikan. Dengan demikian, formulir berperan sebagai tahap awal dalam rangkaian komunikasi pemesanan melalui WhatsApp.



Gambar 8. Pesan WhatsApp Hasil Pemesanan

Berdasarkan Gambar 8, menunjukkan hasil pembentukan pesan berdasarkan data formulir yang ditampilkan pada WhatsApp Admin. Susunan pesan tersebut membantu menyampaikan informasi awal pesanan secara terstruktur sehingga dapat ditindaklanjuti oleh admin. Pendekatan ini

Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id
E-ISSN: 3047-6674 | P-ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

memungkinkan website menyediakan fasilitas komunikasi pemesanan tanpa basis data dan sistem transaksi daring. Akan tetapi, pemeriksaan pesanan, konfirmasi ketersediaan layanan, serta tindak lanjut transaksi masih dilakukan melalui komunikasi antara pelanggan dan admin.

3.1.3 Hasil Evaluasi Terhadap Sistem

Evaluasi fungsional website Bunda Ais Catering dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memeriksa kesesuaian antara fungsi yang dirancang dan keluaran yang dihasilkan berdasarkan masukan pengguna. Pengujian dilaksanakan secara manual dengan mencoba halaman serta fitur utama website, meliputi navigasi, penyajian informasi, formulir pemesanan, dan integrasi WhatsApp. Hasil pemeriksaan terhadap delapan item pengujian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box Website Bunda Ais Catering

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Aktual	Status
1	Halaman Beranda	Mengakses halaman Beranda	Halaman dapat ditampilkan	Perlu dikonfirmasi dari catatan pengujian	Berhasil
2	Halaman Layanan	Mengakses halaman Layanan	Informasi layanan ditampilkan	Perlu dikonfirmasi dari catatan pengujian	Berhasil
3	Halaman Tentang	Mengakses halaman Tentang	Informasi profil usaha ditampilkan	Perlu dikonfirmasi dari catatan pengujian	Berhasil
4	Navigasi Menu	Mengakses menu dan submenu	Menu dan submenu dapat diakses	Perlu dikonfirmasi dari catatan pengujian	Berhasil
5	Halaman Menu	Mengakses halaman Menu	Informasi paket dan menu ditampilkan	Perlu dikonfirmasi dari catatan pengujian	Berhasil
6	Halaman Kontak	Mengakses halaman Kontak	Halaman dan formulir dapat diakses	Perlu dikonfirmasi dari catatan pengujian	Berhasil
7	Formulir Pemesanan	Memasukkan data pemesanan	Data pemesanan dapat di input	Perlu dikonfirmasi dari catatan pengujian	Berhasil
8	Pengiriman WhatsApp	Menggunakan Fitur pemesanan melalui WhatsApp	Pesan terbentuk sesuai input	Perlu dikonfirmasi dari catatan pengujian	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1, seluruh delapan item pengujian dinyatakan berhasil, dengan persentase keberhasilan sebesar 100% dari item yang diuji. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi yang diperiksa telah berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Namun, capaian tersebut terbatas pada aspek fungsional dan belum menggambarkan kualitas website secara menyeluruh. Evaluasi ini belum mencakup pengukuran usability melalui keterlibatan pengguna secara langsung untuk menilai kemudahan penggunaan dan pengalaman pelanggan. Selain itu, responsivitas tampilan pada berbagai ukuran layar belum dapat dipastikan apabila pengujian khusus belum dilakukan. Oleh karena itu, pengujian usability dan evaluasi tampilan pada berbagai ukuran layar dapat dipertimbangkan dalam pengembangan selanjutnya.

3.1.4 Pembahasan Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa website statis Bunda Ais Catering dapat digunakan untuk mengintegrasikan informasi usaha yang sebelumnya perlu ditelusuri melalui berbagai saluran.

Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
https://journal.stmiki.ac.id
E-ISSN: 3047-6674 | P-ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

Profil usaha, layanan katering, pilihan paket, menu, dan kontak ditempatkan dalam halaman yang saling terhubung. Pengorganisasian tersebut memberikan sarana digital bagi pengunjung untuk mengenali usaha dan memperoleh informasi sebelum melakukan komunikasi pemesanan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriasari *et al.* (2026), yang menguraikan peran website company profile dalam menyajikan informasi usaha secara terpusat sekaligus membangun identitas digital. Dari sisi penyajian produk, pembagian menu ke dalam kategori Paket Hemat, Paket Plus, Menu Lauk, dan Menu Favorit Pelanggan membantu pengunjung menelusuri pilihan yang tersedia secara lebih terarah. Informasi yang dikelompokkan berdasarkan kategori dapat menjadi bahan pertimbangan awal bagi calon pelanggan sebelum menghubungi admin. Hasil pengembangan ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Nungsiyati, Eva Febriyani, dan Siti Mukodimah (2024), yang membahas penggunaan website sebagai media informasi pemasaran untuk mendukung pengenalan produk UMKM dan kegiatan pemasaran. Namun, manfaat tersebut dalam penelitian ini masih didasarkan pada fungsi dan struktur website yang dibangun, bukan pada pengukuran peningkatan penjualan atau jangkauan pemasaran secara kuantitatif. Integrasi WhatsApp menjadi bagian penting dalam menghubungkan penyajian informasi dengan komunikasi pemesanan. Formulir pada website menyediakan data awal yang digunakan untuk membentuk pesan terstruktur, sehingga pelanggan tidak perlu menyusun seluruh informasi pesanan dari awal. Mekanisme tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alpin Lubis dan Mizanul Umam (2026), yang membahas integrasi WhatsApp dalam sistem pemesanan katering. Walaupun demikian, penerapan pada website Bunda Ais Catering memiliki batasan karena WhatsApp hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi awal. Pelanggan tetap harus mengirimkan pesan, sedangkan konfirmasi pesanan dan tindak lanjut transaksi dilakukan melalui komunikasi dengan admin. Dengan demikian, integrasi ini mendukung proses penyampaian informasi pesanan, tetapi belum dapat dianggap sebagai otomatisasi transaksi secara menyeluruh.

Dari aspek teknis, hasil Black Box Testing memperlihatkan bahwa seluruh delapan item yang diuji dinyatakan berhasil, meliputi navigasi, penyajian informasi, formulir pemesanan, dan pembentukan pesan WhatsApp. Hasil tersebut mendukung kesimpulan bahwa fungsi utama website telah berjalan sesuai dengan rancangan dan tujuan pengujian. Penggunaan website statis juga membatasi kompleksitas sistem karena implementasi saat ini tidak memerlukan basis data untuk menjalankan fungsi yang tersedia. Di sisi lain, pendekatan tersebut memiliki keterbatasan, terutama dalam pembaruan konten yang masih dilakukan secara manual serta belum tersedianya pengelolaan pesanan secara otomatis. Penelitian ini juga belum mengukur usability melalui pengguna secara langsung, sehingga kemudahan penggunaan dan kepuasan pelanggan belum dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian yang tersedia. Pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada pengelolaan konten yang lebih praktis, evaluasi tampilan pada berbagai ukuran layar, serta pengujian usability untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kualitas website.

3.2 Pembahasan

Pembahasan mengenai pengembangan website Bunda Ais Catering menunjukkan bahwa integrasi informasi usaha dalam satu platform digital sangat penting untuk mempermudah akses bagi calon pelanggan. Website ini berhasil menyajikan profil usaha, layanan, dan produk secara terstruktur, yang sejalan dengan temuan Indriasari *et al.* (2026) yang menekankan pentingnya website company profile dalam membangun identitas digital dan menyajikan informasi usaha secara terpusat. Selain itu, pengelompokan menu dalam kategori yang jelas, seperti Paket Hemat dan Menu Favorit Pelanggan, tidak hanya meningkatkan navigasi tetapi juga membantu pelanggan dalam membuat keputusan yang lebih cepat, sesuai dengan penelitian Nungsiyati, Eva Febriyani, dan Siti Mukodimah (2024) yang menunjukkan bahwa penyajian informasi produk yang terorganisir dapat mendukung kegiatan pemasaran UMKM. Integrasi WhatsApp sebagai sarana komunikasi juga menjadi aspek krusial dalam proses pemesanan. Hal ini sejalan dengan penelitian Alpin Lubis dan Mizanul Umam (2026), yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pesan instan dapat meningkatkan interaksi antara pelanggan dan penyedia layanan dalam sistem pemesanan katering. Meskipun website Bunda Ais Catering tidak mengotomatisasi proses transaksi, mekanisme yang ada

E-ISSN: 3047-6674 | P-ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

tetap memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk menghubungi admin dengan informasi yang sudah terstruktur, sehingga mengurangi beban dalam menyusun pesan dari awal. Namun, keterbatasan dalam hal pembaruan konten yang masih dilakukan secara manual dan tidak adanya sistem pengelolaan pesanan otomatis menjadi tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan selanjutnya. Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun website statis dapat memenuhi kebutuhan informasi, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengelolaan konten dan otomatisasi transaksi untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.

4. Kesimpulan dan Saran

Untuk pengembangan selanjutnya, penelitian dapat mencakup evaluasi usability dengan melibatkan pengguna secara langsung guna mengukur kemudahan penggunaan website dan proses pemesanan. Selain itu, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan basis data untuk mempermudah pengelolaan dan pembaruan informasi menu, serta fitur pengelolaan pesanan secara otomatis agar pencatatan dan pemantauan pesanan menjadi lebih terstruktur. Integrasi sistem pembayaran digital juga dapat dipertimbangkan untuk mendukung proses transaksi secara daring. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan fungsionalitas website dan mendukung kebutuhan operasional usaha katering secara lebih optimal.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi kepada pihak Bunda Ais Catering yang telah berkontribusi dalam penyediaan informasi dan dukungan selama proses pengumpulan data serta pelaksanaan penelitian. Apresiasi juga diberikan kepada berbagai pihak yang turut berkontribusi selama pelaksanaan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Daftar Pustaka

Aswad, A., Idris, M. M. A., & Haryoko, S. (2024). PERANCANGAN WEBSITE CATERING: OPTIMASI PEMASARAN DAN PENJUALAN ONLINE. *Jurnal Elektronika Telekomunikasi & Computer*, *9*(1), 27-40.

Buvár, Á., & Gáti, M. (2023). Digital marketing adoption of microenterprises in a technology acceptance approach. *Management & Marketing*, *18*(2), 127-144.

Fadhillah, N., Hariyanto, E., & Sari, R. M. (2024). Rancang Bangun Pemesanan Catering Makanan Berbasis Web. *Jurnal Minfo Polgan*, *13*(2), 2500-2506. https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14535.

Indriasari, S., Iskandar, K. P., Ramadhan, A. A., Ramadhan, F. M., Admiral, R., & Nasir, M. (2026). Identifikasi Kebutuhan Fungsional dan Nonfungsional Website Company Profile UMKM Nounoufood Menggunakan Pendekatan Deskriptif Kualitatif. *Infomatek*, *28*(1), 59-69. https://doi.org/10.23969/infomatek.v28i1.36470.

Juliansyah, F. L., Elsi, Z. R. S., & Karnadi, K. (2025). Pembangunan Website Company Profile Sebagai Media Promosi Digital Pada Pt. Mitra Makmur Global. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *4*(11), 3132-3144. https://doi.org/10.55681/sentri.v4i11.4887.

E-ISSN: 3047-6674 | P-ISSN: 3047-6682
Vol. 4 No. 1 (2027) | Januari
OPEN ACCESS
https://doi.org/10.35870/jikti.v3i2.2147

Kurniawan, I., Ibad, I., Fitroh, Q. A., Suseno, A. T., & Ulfah, S. (2025). ANALISIS DIGITAL BRANDING WEBSITE KULINER TRADISIONAL JEPARA DENGAN METODE SCRUM. *Bina Informatika dan Komputer (BINER)*, *3*(2), 15-20. https://doi.org/10.24176/biner.v3i2.16130.

Louw, C., & Nieuwenhuizen, C. (2020). Digitalization strategies for SMEs: A cost vs. skill approach for website development. *African Journal of Science, Technology, Innovation and Development*, *12*(2), 195-202.

Lubis, A., Umam, M., & Jupron, J. (2026). Implementasi Sistem Pemesanan Catering Berbasis Web Pada My Teppanyaki. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, dan Arsitektur Komputer)*, *6*(3), 234-237.

Nungsiyati, N., Febriyani, E., Mukodimah, S., & Muslihudin, M. (2024). Sistem Informasi Pemasaran Produk UMKM Berbasis Website. *Jurnal TAM (Model Penerimaan Teknologi)* , *15* (1), 74-82.

Proença, M., Toaldo, A. M. M., & Dong, H. (2026). Digitalization in small service firms: a strategic marketing perspective. *Journal of Strategic Marketing*, 1-23. https://doi.org/10.1080/0965254X.2026.2651086.

Rudiawan, A. R., Amelia, T., & Muvid, M. B. (2023). PERANCANGAN SITUS WEB PROFIL UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN UMKM MALIKA'S CAKE. *SCAN: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, *18*(3), 53-65. https://doi.org/10.33005/scan.v18i3.4724.

Sholehah, A. I., As'ad, M., & Herryanto, D. (2025). SISTEM INFORMASI PEMESANAN CATERING BERBASIS WEB PADA NOTO ATI CATERING. *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*.

Sirait, G. C. A., & Suwitno, S. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU CATERING BERBASIS WEB DENGAN METODE PENGUJIAN TAM. *POTERS (Proceedings of Technology, Engineering and Computers)*, *1*(2), 104-111.

Subiyantoro, E., Muslikh, A. R., Pamuji, F. Y., & Wunu, M. E. (2023). Pengembangan aplikasi penentuan media promosi pelaku UMKM berbasis website. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, *9*(1), 1-11. https://doi.org/10.26905/jtmi.v9i1.8502.

Wicaksono, M. D. N. (2024). Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Media Promosi Sekaligus Layanan Pemesanan Yang Dikembangkan pada UMKM Omah Batik. https://doi.org/10.35316/.v9i2.5408.

Winarnie, W., Mulyowati, G., Nisa, N. K., Melani, L. E., Putri, F. T. A., & Rahayu, K. P. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Catering Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kemudahan Layanan Catering. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, *13*(1), 6-11. https://doi.org/10.37601/jneti.v13i1.318.